



PENGANGGURAN TERBUKA DAN SETENGAH PENGANGGUR DI JAWA (ANALISIS SUSENAS 2003)

Oleh
Bayu Rachman
01/150344/GE/05005

INTISARI

Angka pengangguran terbuka berkaitan dengan ketiadaan kesempatan kerja sedangkan angka setengah penganggur berkaitan dengan jam kerja yang rendah atau ketidaksesuaian pekerjaan dengan pendidikan/keterampilan yang dimiliki. Beberapa penelitian maupun tulisan menunjukkan masih besarnya angka pengangguran terbuka dan setengah penganggur, tidak terkecuali di Jawa. Jawa sebagai pusat dari berbagai kegiatan ekonomi cukup menarik untuk dilihat kondisi ketenagakerjaan.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui distribusi pengangguran terbuka dan setengah penganggur di Jawa berdasarkan propinsi serta mengkaji karakteristiknya berdasarkan umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan wilayah desa/kota. Data yang digunakan untuk tujuan tersebut yaitu Susenas Kor 2003, dengan melakukan pengolahan kemudian diajikan dalam tabel frekuensi baik angka relatif maupun absolutnya. Teknik analisis yang dipakai yaitu analisis deskriptif berdasarkan data pada tabel.

Berdasarkan Susenas 2003 menunjukkan bahwa persentase pengangguran terbuka di Jawa Barat (11,7 persen) tertinggi di Jawa sedangkan terendah persentase pengangguran terbuka di D.I. Yogyakarta (7,3 persen). Persentase setengah penganggur di Jawa Timur (35,7 persen) tertinggi di Jawa sedangkan terendah di D.I. Yogyakarta (26,2 persen). Pembahasan setengah penganggur termasuk didalamnya setengah penganggur terpaksa aktif/pasif dan setengah penganggur kritis. Persentase setengah penganggur terpaksa aktif di Jawa Barat (10 persen) tertinggi sedangkan terendah di Jawa Tengah (8,1 persen). Persentase setengah penganggur terpaksa pasif di Jawa Tengah (91,9 persen) tertinggi di Jawa sedangkan persentase di Jawa Barat (90 persen) terendah. Persentase setengah penganggur kritis tertinggi di D.I. Yogyakarta (31,9 persen) sedangkan terendah di Jawa Barat (25,2 persen). Hasil ini menunjukkan bahwa persentase pengangguran terbuka dan setengah penganggur masih tinggi. Situasi yang bisa mempengaruhi keadaan tersebut diantaranya krisis ekonomi yang berakibat meningkatnya PHK, serta beberapa kebijakan yang kurang mendukung terhadap penyerapan angkatan kerja.

Kata kunci: pengangguran terbuka, setengah penganggur



OPEN UNEMPLOYMENT AND UNDER EMPLOYMENT IN JAVA (ANALYSIS OF SUSENAS 2003)

by
Bayu Rachman
01/150344/GE/05005

ABSTRACT

Open unemployment rate related to the inexistence of work opportunity while under employment rate related to the inappropriateness of work with education/skill that we have. Some observations and articles show that there are a high number of open unemployment rate and under employment, including in Java. Java as a center of economic activities is quite interesting to know the employment condition.

The main aim of this study is to know the distribution of open unemployment and under employment in Java by province and also to discuss its characteristics based on age, sex, education, and rural/urban region. The research used Susenas Kor 2003, by doing statistic process, then present in both frequency table and cross table. The analysis technique that being used is descriptive analysis from the data table.

Susenas 2003 shows that the highest percentage of open unemployment in Java is West Java (11.7 percent) while the lowest is D.I Yogyakarta (7.3 percent). The highest percentage of under employment in Java is East Java (35.7 percent) while the lowest is D.I Yogyakarta (26.2 percent). The highest percentage of active under employment in Java is West Java (10 percent) while the lowest one is Central Java (8.1 percent). The highest percentage of passive under employment in Java is Central Java (91.1 percent) while the lowest one is West Java (90 percent). The highest percentage of critical under employment in Yogyakarta Special Region (31.9 percent) while the lowest is West Java (25.2 percent). This results show that the percentage of both open unemployment and under employment are relatively high. Several conditions influencing are economic crisis, that increase the PHK (Work Relations Fired), and some policies, that unsupport to reduce open unemployment rate and under employment.

Key Words: open unemployment, under employment